

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia serta mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu mempunyai hak yang sama untuk mendapat pendidikan dan pengajaran. Dalam zaman sekarang ini, masyarakat sudah semakin menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan merupakan tolak ukur majunya suatu bangsa sehingga pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, terampil dan mampu bersaing, serta memiliki budi pekerti dan moral yang baik.

Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, di Indonesia terdapat tiga (3) jenis Pendidikan yaitu Pendidikan Formal (Sekolah), Informal (Keluarga dan lingkungan), dan Non Formal (Luar Sekolah). Ketiga jalur Pendidikan ini, saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain.

“Slameto (dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi (2010:1) mengungkapkan bahwa, dalam keseluruhan proses Pendidikan di Sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil atau

tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh anak didik.”

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, maka anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Kegiatan belajar yang teratur dan sungguh-sungguh menunjukkan bahwa minat belajar seorang anak itu tinggi. Dan sebaliknya terkadang, seorang anak tidak dapat belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak ada minat untuk belajar dalam dirinya sendiri. Dalam hal ini, peranan orangtua sangatlah dibutuhkan dalam memberi dorongan pada anak.

Minat Pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari sebuah pengalaman. Faktor yang dapat mempengaruhi minat diantaranya yaitu faktor lingkungan dan faktor dari dalam diri sendiri. Minat dalam diri seseorang sangatlah perlu untuk dikembangkan, karena jika dalam diri seseorang sudah terdapat minat maka itu akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih kesuksesannya.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, anak yang suka terhadap suatu pelajaran tentu akan dengan sungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu orangtua perlu membangkitkan minat anak dalam belajar.

Di dalam menumbuhkan minat belajar anak, orang tua sebaiknya memberikan motivasi yang dapat membangkitkan semangat belajar si anak, dan membiasakan anak untuk terlatih dalam membagi waktu untuk belajar dan bermain.

Menurut Badan Pusat Statistik (2015) di Indonesia jumlah anak yang sedang dalam angka usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) sebanyak 26.132.141 orang. Di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 1.792.203 orang. Di Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 78.677 orang. Sementara menurut Data yang diperoleh dari Kepala Desa Simpang Empat, di Desa Simpang Empat terdapat sebanyak 960 orang anak yang masih menduduki bangku Sekolah Dasar (Usia 7-12 tahun) dengan jumlah Sekolah Dasar di Desa tersebut ada sebanyak 8 (delapan) Sekolah.

Di Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, sebagian besar orangtua berprofesi sebagai buruh tani, berkebun dan bekerja pada industry pengolahan limbah. Menurut pengamatan penulis, karena sebagian besar kegiatan orangtua berada di luar rumah, maka di Desa Simpang Empat orangtua telah sepenuhnya menyerahkan aktifitas belajar si anak kepada pihak sekolah. sama sekali tidak memberikan motivasi belajar kepada anak, bahkan orangtua tidak memperhatikan jam belajar anak di rumah, dan cenderung menyalahkan guru jika anak-anaknya tidak mengikuti pejaran di sekolah, tidak sependai teman-teman si anak, tidak naik kelas, atau tidak lulus dan lain-lain lagi permasalahannya. Sementara, dari pihak si anak sendiri, sudah tidak memperhatikan jam belajarnya lagi dan bahkan lebih memilih untuk menghabiskan waktu diluar rumah. Hal ini akan berdampak bagi prestasi anak yang memperoleh nilai minimal atau sebatas KKN yang ditentukan. Dari 100% siswa dengan jumlah

anak sebanyak 960 orang, sekitar 75% anak memiliki hasil belajar hanya sebatas KKN saja. Hal ini berarti hanya sekitar 25% saja anak di Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yang prestasi belajarnya dikatakan baik. Oleh karena itulah, Orangtua akan menyalahkan pihak sekolah apabila si anak mendapatkan nilai jelek dan gagal dalam pelajaran. Namun orangtua tidak mengintropeksi dirinya sendiri dalam memperhatikan cara belajar anak mereka.

Sering sekali, apa yang diharapkan orangtua tidak sesuai dengan apa yang dicapai si anak. Oleh sebab itu, orang tua seharusnya memberikan dorongan serta pengawasan agar si anak lebih memperbaiki cara belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) pada masyarakat di Desa Simpang Empat Kec.Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Masih banyak anak-anak usia Sekolah Dasar yang tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar
2. Pada jam belajar, banyak anak yang lebih memilih untuk bermain di luar rumah

3. Orangtua pada jam-jam tertentu tidak menyuruh atau mengingatkan anaknya untuk belajar
4. Waktu orangtua dalam mendampingi anak belajar masih sangat kurang

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk mencegah adanya penafsiran yang salah dan pembahasan yang tidak terarah, maka penulis menetapkan batasan masalah yaitu “Peran Orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak, dalam meningkatkan minat belajar pada anak Usia SD (7-12 tahun) di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, maka penulis memfokuskan masalah yang akan diteliti yaitu “bagaimana Peran orangtua dalam meningkatkan minat belajar pada pada anak Usia SD (7-12 tahun) di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran orang tua dalam meningkatkan minat pelajar pada anak Usia SD (7-12 tahun) di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai.

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi orang tua yang memiliki anak usia SD (7-12 tahun) agar lebih memotivasi anak tersebut guna meningkatkan minat belajarnya.

### 2. Manfaat Konseptual

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dalam memperluas wawasan tentang bagaimana upaya yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar pada anak, serta mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh di dalam perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Bagi Universitas Negeri Medan dan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, sebagai bahan tambahan referensi perpustakaan
3. Dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber informasi dan referensi.